

Maksimalisasi Pengembangan Aplikasi Digital Attendance System Pada Adh Dhuhaa Islamic Boarding School Tangerang

Erick Febriyanto¹, Nanda Dian Prasetyo², Nejwa Ayuni³

Jurusan Magister Teknik Informatika dan Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Raharja
Tangerang, Indonesia

¹erick@raharja.info, ²nanda.prasetyo@raharja.info, ³nejwa.ayuni@raharja.info

Abstrak—Penerapan kedisiplinan kerja pada setiap lini suatu organisasi merupakan hal penting, dikarenakan menjadi nilai pendukung dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Tingkat penyikapan dalam hal kedisiplinan kinerja setiap organisasi memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan kebutuhan yang ada. Salah satu contohnya yaitu menciptakan *output* dunia pendidikan dengan adanya sumber daya manusia pengajar yang memiliki *performance* kedisiplinan kinerja, dikarenakan aspek tersebut dapat berpengaruh dalam proses penyampaian materi pembelajaran yang berujung pada terciptanya lulusan yang diharapkan. Melihat dari pernyataan tersebut berbanding lurus terhadap hasil analisis penelitian di lingkungan *Adh Dhuhaa Islamic Boarding School* yaitu kecilnya angka *performace* tingkat kedisiplinan kinerja dalam segi ketepatan kehadiran kerja, hal ini timbul karena beberapa aspek di antaranya, monitor kehadiran yang kurang baik dan kurang adanya sistem pendukung yang terintegrasi dengan *top management*. Oleh sebab itu diperlukannya media *monitoring* dan *control* atas *performance* kedisiplinan kinerja, salah satunya maksimalisasi pengembangan sistem dalam proses absensi kehadiran dengan sebuah sistem *Digital Attendance System*, sistem ini diharapkan dapat dipergunakan dalam manajemen monitor *performance* kedisiplinan kinerja di lingkungan *Adh Dhuhaa Islamic Boarding School*, Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan *PIECES* (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*), metode pengembangan sistem *monitoring performance* menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC), diagram *ERD, DFD* untuk pemodelan aplikasi, text editor *Sublime Text, PHP, CSS* dan *MYSQL-Server* sebagai penyimpanan *database* sistem.

Kata kunci—*Performance, Attendance, Kedisiplinan, System*.

I. PENDAHULUAN

Penilaian performa kinerja sumber daya manusia dalam setiap bidang usaha maupun institusi menjadi nilai penting yang sangat diperhatikan dalam pencapaian pengelolaan manajemen karir dan terhadap tujuan sebuah usaha, banyak data dibidang usaha maupun institusi yang belum menerapkan monitor terhadap perkembangan performa SDM dalam manajemen usaha mengakibatkan tidak kuatnya perkembangan nilai *value* yang di dapat oleh organisasi tersebut, pada penerapan pengawasan hal ini kususnya dalam institusi pendidikan merupakan hal yang paling mendasar, dikarena

merupakan dasar nilai personal capaian hasil akhir sikap dan kinerja yang dijalankan, salah satu bentuk penerapan ini terdapat pada institusi pendidikan *Adh Dhuhaa Islamic Boarding School* yang belum maksimal menjalankan proses monitoring performa SDM, salah satu hal sikap kedisiplinan kinerja, dengan pelaksanaan aktivitas yang ada saat ini menggunakan semi digital *fingerprnt* dan belum bisa dimanfaatkan sebagai data *realtime monitoring* performa SDM pegawai, terdapat beberapa dampak kerugian proses yang ada, pada akhirnya menimbulkan tidak maksimal nya pada proses pembelajaran, kesesuaian *output* ilmu dan waktu pembelajaran yang diterima oleh peserta didik yang ada.

Sedemikian halnya dampak tidak adanya sistem informasi monitor, control dan pengelolaan performa SDM yang ada terhadap performa kedisiplinan kinerja di lingkungan *Adh Dhuhaa Islamic Boarding School*, sehingga diperlukannya sistem informasi kontrol dan pendukung yang baik sebagai media informasi performa kedisiplinan SDM yang ada, hal ini dilakukan untuk mengetahui dan membantu *top management* dalam monitor dan kontrol tingkat performa SDM, selain hal tersebut SDM yang yang terlibat dalam lingkungan institusi pun dapat secara terbuka melihat tingkat performa dalam kinerja, dengan tujuan dapat memperbaiki dan meningkatkan pola kinerja dengan baik.

Sistem Informasi DIAS atau *Dhuhaa Islamic Attendance System* merupakan salah satu bentuk sistem digital berbasis web yang berkonsep dapat memfasilitasi seluruh SDM pendukung proses Pendidikan di lingkungan *Adh Dhuhaa Islamic Boarding School* dalam pelaksanaan pelaksanaan dan peningkatan kapasitas performen kinerja dan sebagai media monitor dan kontrol bagi manajemen terhadap perkembangan kedisiplinan kinerja SDM yang ada di lingkungan *Adh Dhuhaa Islamic Boarding School*, akses penggunaan perangkat sistem ini melalui perangkat pendukung jaringan internet sehingga lebih maksimal dalam implementasi penggunaannya. Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis menentukan beberapa batasan masalah terhadap fokus *output* akhir penelitian, antara lain:

1. Sistem dibangun untuk mamfasilitasi informasi data performa kedisiplinan SDM pendukung kegiatan pembelajaran di lingkungan *Adh Dhuhaa Islamic*

Boarding School dengan bentuk proses *record* absensi dengan media berbasis aplikasi web.

2. Sitem Informasi akan menerima dan menampilkan hasil inputan sesuai data variable pendukung proses aktivitas absensi pada masing-masing personal SDM.
3. Bentuk *record* dan *reporting* pada sistem dapat di akses oleh top manajemen secara keseluruhan, dan personal *record* oleh masing-masing SDM.

II. PENELITIAN TERKAIT

Penelitian mengenai sistem informasi yang berfokus pada digitalisasi sistem absensi SDM sudah pernah dilakukan oleh beberapa orang, contoh pada penelitian yang dilakukan oleh Al Husain, dkk (*Technomedia Journal*)[1], dalam penelitian mengenai sistem absensi karyawan yang berfokus pada menghilangkan kebiasaan antri dalam proses absensi, dengan pengembangan rancangan terhadap fitur mobile android akses WLAN, kekurangan yang dihadapi peneliti belum memperhatikan *user interface* pada aplikasi dan bentuk output data nilai *performance* dari pemanfaatan aplikasi absensi tersebut.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Eko Budi dan Bobi Kurniawan (*Jurnal CoreIT*)[2], dalam penelitian mengenai perancangan sistem absensi berbasis RFID, pengelolaan pada rancangan ini data di deteksi berdasarkan tapping kartu yang ada fitur RFID, namun harus sesuai inputan data lokasi dan data yang diinputkan oleh pihak administrator, kekurangan dalam pengembangan di penelitian ini masih susah akses sistem yang harus sesuai lokasi yang ada pada data inputan tidak berbanding dengan aksesibilitas aktivitas kegiatan mahasiswa maupun dosen yang mobilitasnya sangat tinggi.

Perbedaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sistem informasi berkonsep Sistem Absensi berbasis web tidak hanya berfokus pada pendataan memfasilitasi bentuk akses absensi secara mobilitas di lingkungan instansi namun sistem ini dikembangkan sebagai bentuk penilaian *performance* data peningkatan ataupun penurunan personal kinerja melalui persentase data kehadiran, hal ini dibentuk selain untuk meningkatkan penilaian performa kinerja pada pegawai tapi juga untuk meningkatkan pola waktu pembelajaran pada institusi Pendidikan terutama untuk peserta didik dalam memperoleh lamanya waktu pembelajaran yang efektif dan efisien, Fitur sistem yang diberikan berupa tampilan grafik statis, gambar dan data text, sistem ini selanjutnya akan dikembangkan antara lain untuk membantu tata kelola *upgrading* data personal identifikasi kedisiplinan kinerja dalam pengajaran di lingkungan sekolah dan kelas.

III. TINJAUAN PUSTAKA

A. *Performance / Kinerja*

Mengenai kinerja yang dikemukakan oleh Mulyadi[3], mengatakan bahwa kinerja sebagai bentuk dari hasil pencapaian kerja yang dilakukan oleh pekerja atau karyawan dengan penilaian secara kualitas dan kuantitas atas dasar tindakan tugas dan tanggungjawab yang telah dilakukan oleh

mereka, Pendapat lain oleh Edison dkk[4], menjelaskan bahwa kinerja (*performance*) adalah bentuk dari proses mengacu yang diukur terhadap jangka waktu periode tertentu yang berdasarkan terhadap kesepakatan dan ketentuan yang telah di tentukan sebelumnya terhadap suatu tindakan kerja.

B. *Attendance/Absensi*

Absensi merupakan aktivitas pendataan seorang personal dalam menjalani sebuah kegiatan bentuk kondisi ada atau tidak ada maupun datang atau tidak datang yang dilakukan untuk memenuhi respon dari kelayakan pemenuhan data atas sebuah komunitas kegiatan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia bentuk absensi adalah suatu daftar aktivitas administrasi ketidakhadiran maupun kehadiran seorang maupun lebih pegawai dimana personal pegawai yang tidak hadir dalam suatu aktivitas akan tercatat secara tertulis maupun non tertulis di daftar dan bentuk tersebut dapat kapan saja bisa untuk dilakukan pengecekan oleh manajemen yang berwenang.

C. *Kedisiplinan*

Berdasarkan pendapat Edy Sutrisno [5] disiplin adalah “suatu penyesuaian bentuk perilaku dari seseorang yang merujuk pada sebuah peraturan, prosedur kerja yang telah ditetapkan atau disiplin adalah bentuk sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang berlandaskan pada peraturan dari sebuah organisasi baik dalam kondisi tertulis maupun tidak tertulis”, secara garis besar bahwasannya kedisiplinan juga dapat di artikan sebagai bentuk penilaian baik maupun tingkat keburukan tingkah laku kinerja seseorang dalam menjalankan atau mematuhi sebuah aturan terhadap proses kinerja yang dijalankannya.

D. *System Development Life Cycle (SDLC)*

SDLC adalah pendekatan yang biasa disebut juga model *waterfall* atau siklus hidup klasik (*classic life cycle*) yaitu menunjukkan pendekatan secara sistematis dan berurutan atau *sequencial* pada pelaksanaan pengembangan sebuah aplikasi atau perangkat lunak[6]. Menurut Pressman dalam pelaksanaan SDLC dimulai pada tahanan spesifikasi kebutuhan dan dilanjutkan ada tahapan yang lainnya di antaranya:

1. *Communication*, langkah awal yang dilakukan pada tahap ini merupakan pelaksanaan pengumpulan data kebutuhan atau kepentingan terkait dengan pengguna/konsumen nantinya dalam pemanfaatan produk yang akan dibangun, hal ini sangat penting dikarenakan data informasi yang diperoleh akan mendukung variable-variabel dalam proses transaksi.
2. *Planning*, pada tahapan ini memungkinkan penetapan rencana dalam pelaksanaan pengerjaan *software* yang meliputi pelaksanaan tugas non teknis dan teknis, sumber yang dibutuhkan, resiko-resiko yang mungkin bisa terjadi, *output* yang ingin diperoleh dan pengaturan jadwal dalam proses pembuatannya.
3. *Modeling*, pada pelaksanaan proses *modeling* menjelaskan atau memaparkan lebih detail terhadap perencanaan kebutuhan ke sebuah perencanaan

perangkat lunak, dengan berfokus pemodelan pada perencanaan arsitektur *software*, representasi *interface* struktur data yang dibutuhkan, dan detail algoritma procedural.

4. *Construction*, tahapan proses yang dilakukan pada tahap ini adalah proses dimana pelaksanaan pembangunan sebuah aplikasi/ *software* secara nyata dilakukan dengan proses pembuatan kode (*code generation*) yang menerjemahkan desain dari Bahasa biasa terhadap bahasa computer sehingga dapat dibaca oleh perangkat komputer, apabila tahap tersebut telah selesai kemudian adanya tahapan testing yang perlu dilakukan untuk menentukan maupun menemukan kesalahan-kesalahan fungsi yang mungkin terjadi pada produk yang tidak sesuai dengan fungsi yang direncanakan sehingga bisa di pergunakan oleh *enduser*.
5. *Deployment*, dalam tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam pelaksanaan pembuatan sebuah *software* setelah melalui tahapan-tahapan sebelumnya, dari proses analisis, desain perencanaan, pengkodean dan testing sistem kemudian akan dipergunakan oleh *user/pengguna*, tahap lain yang harus terus dilakukan adalah proses pemeliharaan secara berkala terhadap penggunaan produk *software*.

E. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) berdasarkan pendapat Mulyani[7] adalah sebuah alat yang dipergunakan sebagai pemodelan dalam struktur data terhadap menggambarkan sebuah entitas dan hubungan antara entitas satu dengan entitas lainnya. Pendapat lain dari Rosa dan Shalahuddin[8] ERD merupakan langkah tahap awal yang perlu di lakukan dalam proses perancangan sebuah basis data secara rasional.

F. Data Flow Diagram (DFD)

DFD (*Data Flow Diagram*) merupakan komponen pengolahan pemodelan yang dapat membantu profesional pembuat sistem untuk menggambarkan structural variabel yang diperlukan dalam suatu proses aktivitas sistem sebagai suatu kesatuan proses fungsional yang terhubungkan satu sama lainnya dengan alur pola data yang ada, secara manual atau secara terkomputerisasi. DFD disebut juga dengan Bubble chart, model fungsi, Bubble Diagram, model proses, atau diagram alur kerja. ([http://febriani .staff.gunadarma.ac.id](http://febriani.staff.gunadarma.ac.id)).

IV. PEMBAHASAN

A. Tahap Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam fokus penelitian ini adalah metode pemodelan *PIECES*, hasil dari analisis tersebut terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

TABEL I. ANALISIS *PIECES* SISTEM YANG SAAT INI BERJALAN

Hasil Analisis
<i>Performance</i>
Pada pelaksanaan analisis dilapangan adanya interaksi kegiatan absensi yang setiap hari dilakukan oleh pegawai <i>Adh Dhuha Islamic School</i> untuk menunjukkan kehadiran kerja maupun pulang, namun kurang adanya efisiensi ruang, dikarenakan masih adanya antrian di lokasi <i>fingerprint</i> dikarenakan hanya ada satu perangkat dan waktu yang bersamaan dalam bertransaksi sehingga sering sekali terjadi bnetrok data di perangkatnya.
<i>Information</i>
Ketepatan waktu dalam penyampaian informasi performa kehadiran kinerja pada sistem yang berjalan masih kurang baik, dikarenakan masih ada beberapa hal seperti perangkat yang rusak sehingga tidak bisa diambil secara <i>realtime</i> .
<i>Economy</i>
Pembiayaan yang di alami oleh pihak <i>Adh Dhuha Islamic School</i> cukup banyak, selain untuk pelaksanaan pelaporan absensi bulanan yang harus <i>Basepaper</i> , perangkat absen yang saat ini ada sudah memerlukan pembiayaan perbaikan yang disebabkan perangkat yang ada kondisinya kurang maksimal dalam fungsinya.
<i>Control</i>
Dalam proses transaksi aktivitas absensi susah untuk dilakukan pengontrolan dikarenakan data yang masuk ke dalam <i>fingerprint</i> masih menggunakan penampungan data <i>flashdisk</i> sehingga administrator maupun management office susah dalam control kedisiplinan absensimelalui data yang ada.
<i>Efficiency</i>
Pelaporan data absensi yang saat ini dikeluarkan dan diberikan kepada masing-masing pegawai masih berupa <i>basepaper</i> sehingga memerlukan biaya yang cukup besar, bentuk ini lah yang perlu dilakukan evaluasi dan memerlukan solusi untuk mempermudah proses absensi pegawai.
<i>Service</i>
Dalam pelaksanaan <i>service</i> selain tidak bisa memperoleh data informasi secara <i>realtime</i> untuk absensi pegawai, pegawai untuk mendapatkan laporan kehadiran secara personal harus menunggu admin terlebih dahulu sehingga kurang efisien dalam penggunaan perangkat yang saat ini ada

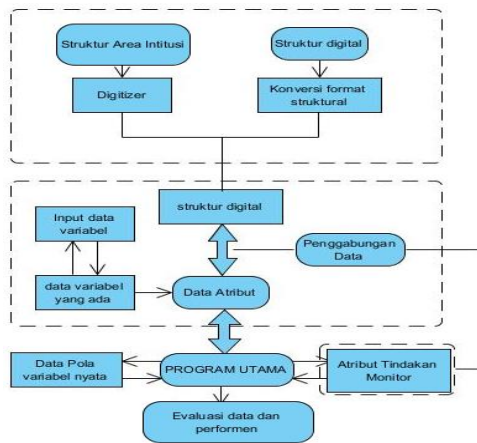
Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode pengembangan sistem dengan menggunakan metode *Development Life Cycle* (SDLC), dengan hasil pengolahan data menggunakan metode SDLC sebagai berikut:

B. Tahap Perencanaan Sistem

Pada tahapan ini peneliti mendefinisikan permasalahan yang ada, meninjau dari pokok batasan masalah yang ada yaitu kurang adanya bentuk sitem monitor dan kontrol pada tingkat kedisiplinan personal kinerja karyawan di lingkungan *Adh*

Dhuhaa Islamic Boarding School yang nantinya akan berdampak pada proses kegiatan belajar mengajar, perlu di adakanya sebuah sistem informasi yang mampu memfasilitasi kegiatan proses absensi kedisiplinan kinerja dan menjadi bentuk sistem yang dapat memberikan informasi bagi pihak top manajemen sebagai fasilitas penunjang keputusan tindak lanjut berupa informasi grafik tingkat kedisiplinan kerja pada personal karyawan di lingkungan Adh Dhuhaa Islamic Boarding School.

Dalam hal ini perencanaan rancangan pembentukan sistem harus memiliki peranan *userfriendly* dalam arti dapat dengan mudah dalam penggunaannya sehingga dapat mempercepat interaksi dalam transaksi terhadap sistem, selain hal tersebut sistem dapat menyajikan update informasi memberitahu perkembangan hasil *personal performance* terhadap variabel yang telah ditentukan dalam sistem kepada user. berikut desain perencanaan siklus utama sistem yang di tunjukan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Desain rancangan program utama dan subprogram.

Desain perancangan program yang terlibat pada gambar di atas menunjukkan salah satunya adanya proses pengolahan data dengan tahapan berupa *Digitizer* dimana proses perubahan data variable terkait absensi salah satu contohnya area kerja dan lingkup disiplin ilmu yang sebelumnya berupa data analog tertulis dijadikan sebagai data inputan dalam bentuk sistem, dengan pengelolaan dan konfersi data sesuai struktur data digital yang telah ditentukan dalam pembuatan sistem nantinya.

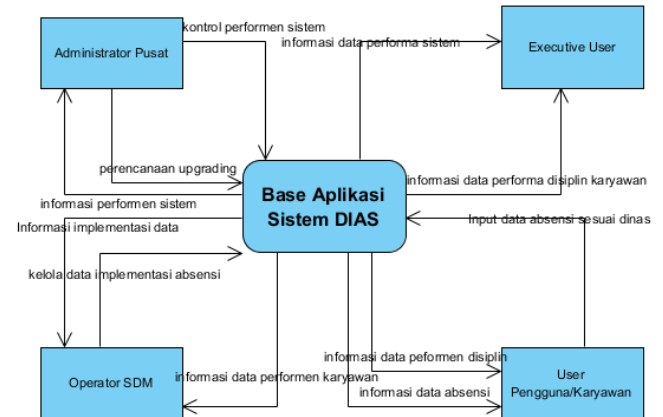
C. Tahap Analisis Perencanaan Sistem

Pada tahapan ini dilakukan analisis fokus penelitian yaitu mengenai pengendalian performa kedisiplinan karyawan pada lingkungan Adh Dhuhaa Islamic Boarding School, analisis yang terjadi di lapangan bahwasannya proses absensi yang menggunakan *finger print* dirasa masih sulit sebagai media monitor kediplinan karyawan dikarenakan proses monitor dan kontrol yang belum dapat secara *realtime*, selain itu pihak personal karyawan tidak bisa melihat berapa tingkat performen tingkat kedisiplinan dalam absensi mereka, oleh sebab itu perlu adanya solusi pengembangan pola sistem absensi yaitu penyesuaian sistem baru yang dapat mendukung pola kkerja dan monitoring aktivitas performen kedisiplinan karyawan di lingkungan Adh Dhuhaa Islamic Boarding School.

D. Tahap Pemodelan Pengembangan Sistem

Tahap Pemodelan dilakukan untuk membuat rancangan model proses dan penggunaan data dalam proses pengembangan sistem nantinya, tahapan tersebut di antaranya:

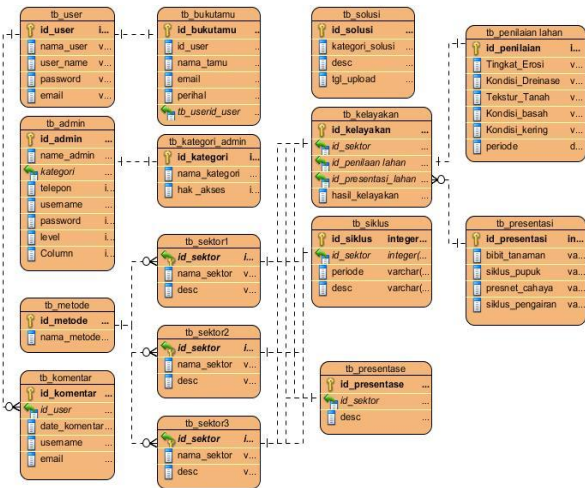
1. Pemodelan Proses sistem informasi *Dhuhaa Islamic Attendance System* (DIAS), proses ini menggunakan pemodelan *Data Flow Diagram* (DFD) yang terbagi menjadi tiga level DFD yaitu DFD level 0, DFD level 1, DVD level 2. Pada DFD ini menunjukkan *flow* aktivitas yang berjalan dalam transaksi sistem DIAS, sehingga dapat diketehauiproces transaksi pada sistem nantinya dengan jelas, Berikut gambaran pemodelan proses sistem (DIAS) level 0 DFD di Gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. DFD DIASlevel 0

Pada level 0 DFD terdapat empat entitas yaitu operator SDM, executive user sebagai top akses manajemen institusi, administrator sistem pusat, dan user/karyawan umum sebagai pengguna sistem, dalam penggunaan sistem memperoleh akses absensi pada sistem dan informasi pada entitas pengelola terdapat beberapa kegiatan alir data-data *inputan* atau *updateing* data-data sistem informasi, selain hal tersebut personal pengelolaan bisa memperoleh hasil inputan di sistem informasi performen kinerja pada sistem DIAS.

2. Pemodelan basis data sistem informasi *DIAS*, dalam aspek ini meliputi menentukan perencanaan beberapa model *Entity Relationship Diagram* (ERD), perancangan model pola tabel ini yang nantinya dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan variable pada basis data sistem *DIAS*, dan pembuatan kelompok relasi antar tabel. Bentuk ERD yang dibuat akan memiliki keterkaitan antar variabel yang ada, selanjutnya data tersebut akan direalisasikan antara tabel terlihat pada Gambar 3 dibawah ini:

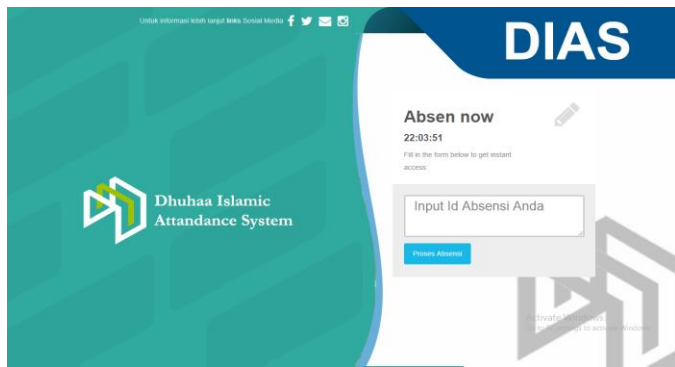


Gambar 3. ERD sistem DIAS

Gambar di atas merupakan bentuk alur basis data keterkaitan relasi antar tabel atau ERD yang ada pada pemodelan sistem informasi DIAS berbasis Web sebagai fasilitas penunjang monitor dan kontrol tingkat performa kedisiplinan pada karyawan di lingkungan Adh Dhuhaa Islamic Boarding School.

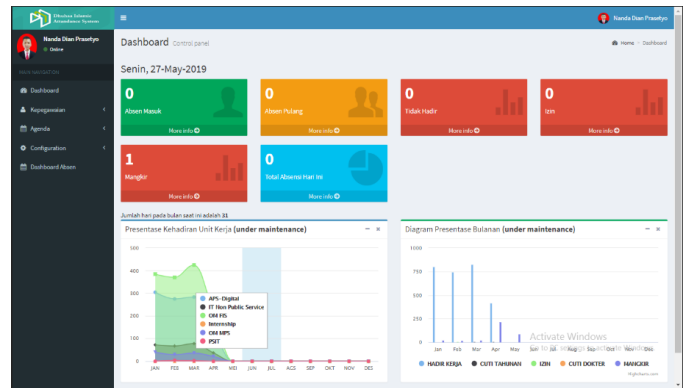
V. HASIL IMPLEMENTASI

Tampilan *interface absensi* sistem DIAS hasil pembangunan sistem yang diimplementasikan dalam sebuah sistem informasi berbasis website dimana dapat memfasilitasi pegawai dalam melakukan mobile absensi di lingkungan institusi sekolah selain hal tersebut juga terdapat beberapa bentuk fungsi atribut yang berfungsi menambah pengembangan informasi bagi user yaitu pilihan social media sekolah, tampilan *interface* utama yang ditampilkan pada pengguna sistem ditunjukkan pada Gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Interface absensi bagi user/pegawai

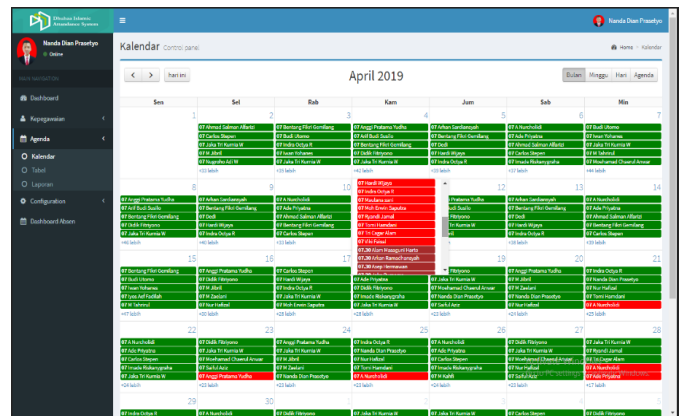
Sesuai dengan tampilan di atas pengguna dihadapkan dengan form input id absensi, pada fasilitas ini, selain pegawai dapat menginputkan id absensi secara manual, sistem juga memiliki fasilitas *scan* data berupa barcode yang telah disiapkan oleh peneliti dalam proses pengembangan aplikasi.



Gambar 5. Interface dashboard sistem DIAS

Pada gambar di atas menunjukkan tampilan dashboard sistem DIAS, pada akses tampilan dashboard ini memiliki fungsi yang ada sesuai level user akses yang ada, sehingga pengelolaan dengan akses informasi dapat di pisahkan dan berbeda, dalam segi tampilan akses level administrator dapat melakukan pengelolaan keseluruhan data dan fungsi pada sistem, berbeda dengan level pegawai, hanya bisa mengakses data fungsi sebagai media informasi performa absensi dan jadwal dinas, begitu pula dengan pengelola operator SDM dapat melakukan pengelolaan jadwal dinas dalam sistem.

Dalam Fitur pengelolaan jadwal absensi maupun jadwal dinas, dapat dilakukan oleh level akses operator SDM maupun administrator pusat, pada fitur ini, dilakukan input jadwal dinas secara otomatis melalui dashboard dengan kelengkapan *variable-variabel* yang telah di tentukan, namun apabila data tidak diinputkan secara otomatis pengguna/pegawai tidak dapat melakukan absensi sesuai jadwal dinasnya, berikut tampilan *interface* pada pengelolaan jadwal pada sistem aplikasi DIAS, terlihat pada Gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Interface pengelolaan jadwal absensi

Pelaksanaan proses input jadwal dinas di atas akan menghasilkan form table yang nantinya dapat digunakan sebagai media informasi bagi pegawai dalam mengetahui jadwal dinas personal pada masing-masing unit kinerja yang ada. Berikut tampilan form table jadwal dinas hasil pengelolaan input jadwal absensi, terlihat pada Gambar 7 di bawah ini:

Bulan	Tahun	2019	Departemen	AFS-DIGITAL	Age
AP010001	Surandi	PKWU	1	1	1
AP010002	Dadih	PKWU	1	1	1
AP010003	Wahid Saadiah	PKWU	1	1	1
AP010004	Indi Budi Saadi	PKWU	1	1	1
AP010005	Deah Susana Siantu	PKWU	1	1	1
AP010006	Sofiana Hudaib	PKWU	1	1	1
AP010007	Tu Cagar Alam	PKWU	1	1	1
AP010008	Yusuf Usup Permatasari (PKU)	PKWU	1	1	1
AP010009	Muhammad Fatah	PKWU	1	1	1
AP010010	Yusuf Usup Permatasari (PKU)	PKWU	1	1	1
AP010011	Bunga Reza Supriadi	PKWU	1	1	1
AP010012	Yusuf Usup Permatasari (PKU)	PKWU	1	1	1
AP010013	Tan Ruzali	PKWU	1	1	1
AP010014	Yusuf Usup Permatasari (PKU)	PKWU	1	1	1
AP010015	Pradito Sumanawati	PKWU	1	1	1
AP010016	Budi Prayoga	PKWU	1	1	1
AP010017	Yusuf Usup Permatasari (PKU)	PKWU	1	1	1
AP010018	Yusuf Usup Permatasari (PKU)	PKWU	1	1	1
AP010019	Pang Murniawan	PKWU	1	1	1
AP010020	Muhammad Iqbal	PKWU	1	1	1
AP010021	Nur Hafid Wibisono	PKWU	1	1	1
AP010022	Carlini Stepan	PKWU	1	1	1
AP010023	Muhammad Chozal Anwar	CSI	1	1	1

Gambar 7. Interface table informasi jadwal dinas

Pelaksanaan implementasi absensi yang dilakukan oleh user/pegawai nantinya akan menghasilkan bentuk laporan informasi berupa *record data* yang menampilkan data berbentuk perekaman data waktu baik absen datang dan absen pulang, beserta dilengkapi dengan waktu keterlambatan, pada fitur ini, pengelola dan pegawai dapat melihat informasi secara keseluruhan maupun sesuai level personal akses untuk dapat melakukan exporting data absensi berupa file berextension .pdf sebagai kebutuhan data administrasi lainnya. Berikut tampilan form record data informasi laporan transaksi dinas hasil pengelolaan input jadwal absensi, terlihat pada Gambar 8 di bawah ini:

No	Nama Pegawai	Dept	Tgl Masuk	Tgl Keluar	Kode	Jam Masuk	Jam Keluar	Jam Terlambat	Status Hadir	Lokasi
1	Budi Aditya	OM FIS	2019-04-01	2019-04-01	PS	08:20:57	18:02:34		HADIR KERJA	Geulung 001 BSH
2	Indra Ditya R	OM FIS	2019-04-01	2019-04-01	M	08:36:30	07:38:04		HADIR KERJA	Geulung 001 BSH
3	Adia Prayitna	OM FIS	2019-04-01	2019-04-01	PS	08:28:08	18:04:00		HADIR KERJA	Geulung 001 BSH
4	Anif Budi Saadi	AFS-Digital	2019-04-01	2019-04-01	M	08:40:53	07:00:11		HADIR KERJA	Geulung 001 BSH
5	Novian Nur Faid	AFS-Digital	2019-04-01	2019-04-01	L				LIBUR	Geulung 001 BSH
6	Nuhal Fawad	AFS-Digital	2019-04-01	2019-04-01	D				CUTI TAHUNAN	Geulung 001 BSH
7	Inah Rikangiyah	OM FIS	2019-04-01	2019-04-01	PS	08:00:18	18:00:14		HADIR KERJA	Geulung 001 BSH
8	Nur Hafid	IT Non Public Service	2019-04-01	2019-04-01	PS	08:36:14	18:53:10		HADIR KERJA	Geulung 001 BSH
9	Machlanaani	AFS-Digital	2019-04-01	2019-04-01	PS	08:00:08	18:10:42		HADIR KERJA	Geulung 001 BSH
10	Ridg Haf Suroli W	OM FIS	2019-04-01	2019-04-01	L				LIBUR	Geulung 001 BSH

Gambar 8. Interface record data informasi laporan transaksi

VI. KESIMPULAN

Mengetahui akan tingkat performen kinerja dalam setiap institusi, terutama institusi Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, terutama data informasi yang selalu harus diperoleh secara *real time* sehingga dapat sebagai data acuan untuk menentukan tingkat performen *output* hasil yang akan dicapai, apabila tidak adanya fasilitas pendukung informasi yang baik untuk menjalankan setiap aktivitas akan mengurangi efisiensi dan efektifitas kegiatan kinerja yang dilakukan.

Salah satu fasilitas sarana yang dimaksud adalah adanya fasilitas penunjang seperti penyediaan layanan sistem informasi *Dhuhaa Islamic Attendance System (DIAS)* yang digunakan untuk mempermudah monitoring performen kedisiplinan kinerja pegawai di lingkungan Adh Dhuhaa Islamic Boarding School, selain itu juga sebagai media mempermudah pelaksanaan implementasi bagi pegawai dalam penyediaan layanan fasilitas

absensi yang mudah. Dari penjelasan tersebut beberapa kesimpulan penulis uraikan sebagai berikut:

1. Sistem informasi *Dhuhaa Islamic Attendance System (DIAS)* dapat membantu top manajemen institusi dalam memonitor dan kontrol performen kinerja dalam lingkup kedisiplinan personel secara *realtime* dan kapan saja di lingkungan institusi, selain hal tersebut pada sistem ini juga membantu perekaman data secara keseluruhan aktifitas absensi karyawan yang ada.
2. Membantu seluruh karyawan Adh Dhuhaa Islamic Boarding School dalam melaksanakan absensi kinerja dimanapun di lingkungan institusi selama terkoneksi dengan jaringan WLAN yang ada di lingkungan institusi, dan juga dapat membantu mengetahui rekam data performen setiap personel masing-masing pegawai.
3. Membantu Top Manajemen dalam pengambilan keputusan dengan memanfaatkan basis data performen kedisiplinan kinerja dalam berbagai aspek lingkup SDM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang mendukung terlaksananya penelitian ini antara lain:

1. Program Studi Sistem Informasi Strata 1 Universitas Raharja Tangerang telah memberikan izinnya pada penulis untuk melaksanakan reseach penelitian di tempat pelaksanaan penelitian yaitu Adh Dhuhaa Islamic Boarding School sehingga kegiatan ini terlaksana.
2. Erick Febriyanto selaku Dosen Pembimbing penelitian di Universitas Raharja Tangerang dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Teman-teman jurusan sistem informasi strata 1 Universitas Raharja Tangerang yang telah mendukung atas kegiatan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Husain. Al, Prastian. Abdul Haqy Aji, dan Ramadhan. Andre, "Perancangan Sistem Absensi Online Menggunakan Android Guna Mempercepat Proses Kehadiran Karyawan Pada PT. Sintech Berkah Abadi," *Technomedia Journal (TMJ)*, Vol.2 No.3 Edisi Agustus 2017.
- [2] Setiawan. Eko Budi, Kurniawan. Bobi, "Perancangan Sistem Absensi Kehadiran Perkuliahan dengan Menggunakan Radio Frequency Identificaaation (RFId)," *Journal CoreIT*, Vol.1 No.2., Desember 2015.
- [3] Mulyadi, "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: In Media, 2015.
- [4] Edison, Anwar dan Komariyah, "Manajemen Sumber Daya Manusia". Edisi Pertama, Bandung: Alfabet, 2016.
- [5] Edy Sutrisno, "Manajemen Sumber Daya Manusia". Cetakn ke-8. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- [6] Pressman. R, "Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi". Buk u-1, Yogyakarta: ANDI, 2015.
- [7] Mulyani. Sri, "Metode Analisis dan Perancangan Sistem". Bandung: Abdi SisteMatika, 2016.
- [8] Roza AS dan M. Shalaluddin., "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek". Bndung: INFORMATIKA, 2015.